

Kajian Pembangunan Infrastruktur Pelabuhan Tanjung Priok Terhadap Pertumbuhan Nilai Ekspor Indonesia

Najma Resti Aulia¹

Talita Maritza²

Dian Mutiara³

Disma Prasaja⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Akademi Pimpinan Perusahaan Jakarta, Indonesia

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur menjadi fokus utama bagi seluruh negara di dunia yang bertujuan untuk memperkuat peran masing-masing negara dan juga meningkatkan citranya dalam hal perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan infrastruktur terhadap perdagangan internasional di Indonesia. Jurnal ini berfokus pada nilai ekspor sebagai studi kasus. Dengan menggunakan metode tinjauan literatur melalui pengumpulan studi literatur, penelitian ini mengkaji bagaimana pembangunan infrastruktur di pelabuhan dan fasilitas bea cukai dilakukan. Penelitian ini juga membahas tentang pendukungnya selama beberapa tahun terakhir, peran pembangunan infrastruktur pelabuhan dalam beberapa tahun terakhir, peran pembangunan infrastruktur pelabuhan terhadap ekspor dan impor Indonesia, modernisasi teknologi platform online di pelabuhan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik mengenai hubungan antara pembangunan infrastruktur, pelabuhan dan kepabeanan dengan kemajuan perdagangan internasional di suatu negara. Hal ini juga dapat memberikan panduan bagi kebijaksanaan pembangunan infrastruktur yang lebih efektif dan efisien, serta membantu dalam perencanaan investasi masa depan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif perekonomian global.

Kata kunci: infrastruktur, pembangunan, perencanaan pembangunan

Klasifikasi JEL: O18,O210

ABSTRACT

Infrastructure development is the main focus for all countries in the world which aims to strengthen the role of each country and also improve its image in terms of international trade. This research aims to analyze the impact of infrastructure development on international trade in Indonesia. We focus on export value as a case study. Using the literature review method through collecting literature review methode, this research examines how infrastructure development at ports and customs facilities is carried out. This research also discusses its supporters over the last few years, customs policies related to post, factors influencing port infrastructure development, development of port infrastructure in recent years, the role of infrastructure development in Indonesia's exports and imports, modernization of online platform technology at ports. It is hoped that the result of the research will provide a good understanding of the relationship between infrastructure, port and customs development and the progress of international trade in a country. This can also provide guidance for more effective and efficient infrastructure development wisdom, and also help in planning future investments that are sustainable and have a positive impact on the global economy.

keyword: infrastructure, development, development planning.

Klasifikasi JEL: O18, O210

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi perdagangan internasional. Infrastruktur yang berkualitas dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, daya saing ekonomi suatu negara, dan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berpengaruh juga terhadap kegiatan perdagangan internasional. Salah satu jenis infrastruktur yang berpengaruh juga terhadap kegiatan perdagangan internasional. Salah satu jenis infrastruktur yang berperan besar dalam perdagangan internasional adalah pelabuhan. Pelabuhan merupakan pintu masuk dan keluar barang-barang yang diperdagangkan antara Indonesia dengan negara lain.

Pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan harus memperhatikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan dari masyarakat sekitar. Tingkat kesuksesan integrasi ekonomi di negara Indonesia mencapai ASEAN+3 yang dipengaruhi oleh kualitas dalam infrastruktur pelabuhan dan logistik, dimana kualitas infrastruktur dan logistik adalah suatu faktor yang sangat penting dalam kinerja perdagangan ASEAN+3 adalah bentuk kerjasama ekonomi untuk menjaga ketahanan pangan dan energi yang disusul oleh negara-negara di ASEAN bersama dengan tiga negara di wilayah Asia Timur Laut, yaitu Korea Selatan, Tiongkok, dan Jepang.

Infrastruktur adalah perangkat lunak dan keras, fasilitas dalam teknik, yang dibutuhkan dalam pelayanan untuk masyarakat serta mendukung struktur jaringan supaya pertumbuhan dalam ekonomi dan sosial berjalan dengan lancar. Infrastruktur yang akan dibahas pada jurnal ini ada akses jalan menuju Tanjung Priok, teknologi *low spring water* di Tanjung Priok.

Pembangunan infrastruktur juga mempunyai suatu peran penting yaitu sebagai katalisator antara proses pasar, produksi, konsumsi akhir dan memiliki peran *social overhead capital* yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan dapat meningkatkan efisiensi dan kelancaran perdagangan internasional. Dapat terjadi dampak positif yang signifikan terhadap perdagangan internasional pada pembangunan infrastruktur seperti pelabuhan Peningkatan efisiensi merupakan yang pertama karena pembangunan infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan efisiensi dalam proses perdagangan internasional, serta pengurangan waktu bongkar muat barang di pelabuhan.

Nilai ekspor adalah nilai transaksi barang ekspor yang mana sampai di atas kapal pelabuhan muat saat keadaan *Free On Board (FOB)*. Nilai ekspor berpacu pada jumlah total uang yang diperoleh suatu negara dari penjualan barang dan jasa ke negara lain selama periode waktu tertentu. Hal ini mencakup semua produk yang dikirim secara internasional, mulai dari barang manufaktur, bahan mentah, jasa, teknologi, serta keahlian khusus. Nilai ekspor suatu negara ditentukan oleh harga dan jumlah barang atau jasa yang diekspor serta nilai tukar yang berlaku, nilai ekspor merupakan salah satu indikator penting kegiatan perekonomian suatu negara dan dapat mengetahui daya saing suatu negara di pasar dunia.

Pentingnya nilai ekspor tidak terbatas pada pendapatan dari penjualan barang dan jasa. Nilai ekspor yang tinggi mencerminkan daya saing dan kualitas produk suatu negara serta berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terciptanya lapangan kerja, dan pembangunan infrastruktur. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, peningkatan nilai ekspor merupakan tujuan penting untuk memperluas basis perekonomian, mengurangi ketergantungan impor, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat negara-negara dapat meningkatkan pangsa pasar global dan memperbaiki neraca perdagangan mereka dengan cara mengeksport barang-barang berkualitas lebih tinggi dan meningkatkan daya saing industri mereka.

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan pembaca dapat memahami perbandingan nilai ekspor Indonesia dari pembangunan infrastruktur yang mana dari tahun ke tahun pastinya ada peningkatan pembangunan infrastruktur khususnya pada pelabuhan. Tentunya hal ini ada dampak positifnya yaitu, menjadikan kapasitas ekspor yang lebih besar merupakan dampak yang utama karena infrastruktur pelabuhan yang baik dapat meningkatkan kapasitas untuk mengeksport barang dengan mudah ke pasar internasional. Pelabuhan yang modern dan efisien dapat memuat volume yang lebih besar dari berbagai jenis barang yang diekspor.

Efisiensi dalam proses logistik menjadi dampak positif yang kedua karena seperti yang dikatakan tadi bahwa pelabuhan yang modern dan efisien dapat memuat serta mempercepat banyak barang untuk diekspor yang dimana dapat mengurangi waktu tambahan ketika bongkar muat, mengurangi waktu pengiriman biaya logistik, dan memungkinkan juga barang yang diekspor akan cepat sampai ke tujuan.

Ketiga ada aksesibilitas ke pasar ekspor, dengan memadainya infrastruktur yang dimiliki

Kajian Pembangunan[Najma Resti Aulia, Talita Maritza, Dian Mutiara,Disma Prasaja]

pastinya memfasilitasi akses yang jauh lebih baik ke pasar internasional. Dengan adanya infrastruktur yang baik maka sebuah negara dapat memperluas jangkauan ekspornya ke berbagai daerah bahkan negara. Hal tersebut sebenarnya dapat mengambil keuntungan dengan luasnya jangkauan ekspor, maka dari itu negara dapat memperbanyak ekspor produk-produk lokal dan jika dilakukan terus menerus maka nilai ekspor Indonesia pun akan semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

Peningkatan kualitas layanan adalah dampak positif yang keempat, dikarenakan dengan adanya pelabuhan yang telah modern maka layanan yang diberikan juga layanan yang terbaik kepada eksportir maupun pihak-pihak yang tergabung. Seperti penyimpanan barang yang baik, sistem logistik yang terintegrasi dan pengelolaan yang efisien dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

Adanya diversifikasi produk dan pasar, jika infrastruktur pelabuhan yang unggul dan modern seharusnya dapat memfasilitasi diversifikasi produk dan pasar karena hal tersebut juga mampu menjadikan negara Indonesia tidak hanya berpaku pada satu produk dan satu pasar saja, melainkan dapat mengeksport berbagai macam produk dan pasar untuk mendorong nilai ekspor Indonesia agar negara tidak hanya terpaku pada satu produk dan pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dapat dijelaskan bahwa pembangunan infrastruktur pelabuhan Tanjung Priok berdampak positif dan signifikan terhadap nilai ekspor Indonesia, dampak positif terhadap negara Indonesia diantaranya adalah, meningkatkan kapasitas dan efisiensi pelayanan pelabuhan seperti pembangunan fasilitas baru pada dermaga, lapangan penumpukan, dan terminal peti kemas yang dapat meningkatkan jumlah barang yang diangkut melalui pelabuhan Tanjung Priok. Adanya dampak positif tidak luput dari faktor yang mempersulit pengiriman jual beli internasional yaitu batas-batas negara, peraturan masing-masing negara dan kepabeanan, perdagangan, dll.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bongkar muat barang di Pelabuhan Tanjung Priok, perlu adanya perluasan akses jalan ke Pelabuhan Tanjung Priok, yang dapat memperlancar arus lalu lintas kendaraan yang membawa barang ke dan dari Pelabuhan Tanjung Priok. Kemudian Implementasi teknologi modern dengan pembangunan Pelabuhan Tanjung

Priok juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelayanan di pelabuhan, karena teknologi modern dapat membantu proses bongkar muat barang, pemeriksaan pabean dan pengeluaran barang.

Lalu adanya Pendalaman teknologi Low Spring Water di Pelabuhan Tanjung Priok dilakukan untuk meningkatkan kapasitas pelabuhan untuk menerima kapal-kapal besar, karena teknologi ini memungkinkan kapal-kapal besar untuk bersandar di Pelabuhan Tanjung priok bahkan pada saat air pasang surut. Dan perkembangan infrastruktur pelabuhan tanjuk priok juga dapat meningkatkan kapasitas ekspor di indonesia, dengan meningkatkan jumlah barang yang dapat diekspor yang akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas proses ekspor impor.

Perluasan akses jalan, pendalaman teknologi low spring water, lalu penerapan/implementasi teknologi modern pada Pelabuhan Tanjung Priok dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses ekspor dan impor. Hal ini dapat meningkatkan kapasitas ekspor Indonesia. Dengan demikian, perkembangan infrastruktur Pelabuhan Tanjung Priok merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan ekspor Indonesia.

Pembahasan

Peran Perkembangan Infrastruktur Pelabuhan Tanjung Priok Terhadap Kapasitas Ekspor Indonesia

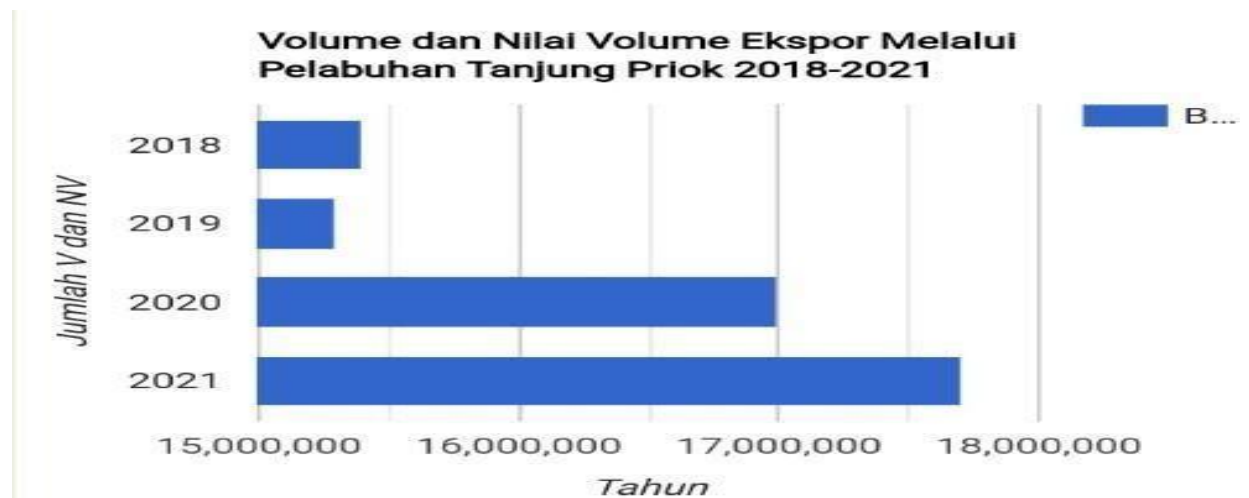
Perkembangan infrastruktur pelabuhan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan volume ekspor pada suatu negara, salah satunya adalah negara Indonesia. Infrastruktur pelabuhan yang baik akan memfasilitasi proses logistik yang lebih lancar, efisien, dan cepat, yang pada gilirannya akan memberikan sejumlah manfaat bagi ekonomi Indonesia. Dengan peningkatan infrastruktur dengan melakukan adopsi teknologi, peningkatan kapasitas, dan perbaikan sistem untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan keterhubungan pelabuhan, serta dengan pengelolaan yang baik dan efisien, akan berdampak pada peningkatan kapasitas ekspor Indonesia. Terdapat manfaat peningkatan kapasitas ekspor Indonesia, karena memiliki sejumlah dampak positif baik bagi perekonomian nasional maupun bagi sektor bisnis dan industri. Sempat terjadi penurunan terhadap throughput 2020-2022 di pelabuhan Tanjung Priok dan seluruh pelabuhan di Indonesia. Meskipun begitu setelah diamati menggunakan kaca mata

Kajian Pembangunan[Najma Resti Aulia, Talita Maritza, Dian Mutiara,Disma Prasaja]

global, seluruh dunia juga mengalami penurunan throughput akibat pandemi covid-19. Wabah COVID-19 dan gangguan rantai pasok global telah mempengaruhi volume dan arus perdagangan internasional, yang mengakibatkan tidak lengkapnya kapasitas produksi dan pemrosesan peti kemas untuk melakukan kegiatan impor dan ekspor. Kapasitas berkurang dan beberapa pelabuhan ditutup. yang berpengaruh besar terhadap ekspor Indonesia seperti Ganghai, Long Beach, Los Angeles, Ningbo, dan beberapa pelabuhan besar di benua Eropa. Namun di tahun 2022, Pelabuhan Tanjung Priok mulai keluar dari krisis dan memulai awal yang baik, dengan peningkatan volume sebesar 11,36% tahun-ke-tahun pada bulan Januari 2022, didukung oleh perluasan infrastruktur pelabuhan dan penerapan strategi baru. Namun menurut data yang dihimpun Alphaliner, Pelabuhan Tanjung Priok masih menduduki peringkat ke-24 pada tahun 2021, naik dua tingkat dibandingkan tahun lalu, yang menduduki peringkat ke-22 berdasarkan total *throughput* “TEU”.

Walaupun Indonesia mengalami keterpurukan pada saat covid-19 karena beberapa kebijakan baru setiap negara untuk menerapkan *lock down*, terdapat kenaikan volume dan nilai volume ekspor melalui pelabuhan Tanjung Priok pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

Gambar 1: Grafik Volume dan Nilai Volume Tanjung Priok 2018-2021



source : <https://jakutkota.bps.go.id>

Berdasarkan data grafik diatas, meskipun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2018 ke 2019 sekitar 100.000 volume, terdapat kenaikan drastis pada tahun 2019 sebesar 14.000.000 volume ke 17.000.000 volume pada tahun 2020. Banyak peran penting perkembangan infrastruktur

pelabuhan terhadap ekspor dan impor di Indonesia, salah satunya adalah meningkatnya kapasitas volume dan nilai volume ekspor. Hal tersebut menimbulkan dampak positif, berikut keuntungan jika terjadi kenaikan kapasitas ekspor: 1) Pertumbuhan ekonomi yang positif, dengan mengekspor lebih banyak barang dan jasa, negara dapat meningkatkan penerimaan devisa dan mendorong aktivitas ekonomi secara keseluruhan. 2) Penciptaan lapangan kerja, terutama di sektor-sektor yang terkait dengan produksi barang dan jasa yang di ekspor. 3) Peningkatan investasi, investor asing akan tertarik pada sektor-sektor yang mendukung produksi dan ekspor. Mendukung hal tersebut, Meratus Shipping Company beroperasi secara global dan meluncurkan dua pengembangan layanan dan infrastruktur baru dari Jakarta: rute Jakarta/Port Klang/Jakarta dan rute Jakarta/Semarang/Surabaya/Qingdao/Shanghai/Jakarta hal ini diperkirakan akan membantu eksportir menyediakan kontainer dan ruang pengiriman, dapat meningkatkan produksi di seluruh Indonesia dan pada khususnya Pelabuhan Tanjung Priok.

Implementasi Teknologi Modern Dengan Pembangunan Pelabuhan Tanjung Priok

Pada saat ini sebuah negara tidak bisa lepas dari teknologi, karena teknologi telah menjadi aspek integral dalam hampir semua aspek kehidupan dan industri. Kemajuan teknologi telah membentuk cara orang bekerja, berkomunikasi, belajar, berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dan bahkan cara berhibur. Dalam konteks industri, revolusi industri keempat atau Industri 4.0 memperkuat ketergantungan manusia pada teknologi dengan lebih mendalam, karena dapat mempermudah segala bentuk kegiatan yang menyangkut dengan pekerjaan. Implementasi teknologi modern dengan pembangunan pelabuhan Tanjung Priok yang terealisasi dan sangat diperhatikan pada masa sekarang adalah pembangunan *smart port*. *Smart port* dalam konteks Industri 4.0 merujuk pada pelabuhan yang mengintegrasikan teknologi canggih dan solusi digital untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan keberlanjutan operasional. Industri 4.0 sendiri merupakan revolusi industri yang berfokus pada penggunaan teknologi informasi dan otomasi untuk menciptakan lingkungan manufaktur yang lebih efisien, terkoneksi, dan adaptif. *Smart port* menjadi bagian integral dari transformasi ini di sektor logistik dan transportasi maritim. Beberapa penelitian mengenai smart port menyatakan bahwa pembangunan akan berhasil jika segala sesuatu antara masa lalu, masa kini, dan masa depan berkelanjutan. Beberapa penelitian mengenai smart port di dunia digital membuktikan pentingnya konsep cerdas bagi organisasi

pelabuhan untuk bertindak sebagai penghubung dan memfasilitasi transportasi impor dan ekspor global. Dalam menghadapi revolusi industri 4.0, modernisasi pelabuhan memerlukan integrasi sumber daya rantai logistik dan mewujudkan interaksi antar pelabuhan. Ketika mencapai pelabuhan ramah lingkungan dan cerdas, pelabuhan setidaknya berupaya mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, dan menghemat energi. Mulai awal Januari 2019, peraturan internasional mewajibkan semua pemilik atau operator kapal berukuran 5.000 gross ton ke atas untuk mengumpulkan dan mencatat data konsumsi bahan bakar untuk mendukung pelabuhan pintar dan program Industri 4.0. diwajibkan untuk melaporkan tingkat konsumsi bahan bakar kepada pemerintah untuk satu kali tahun. Berikut adalah implementasi teknologi modern dengan pembangunan pelabuhan tanjung priok menggunakan *smart port* dalam industri 4.0: 1) Internet of Things (IoT) dengan pemanfaatan sensor dan perangkat terkoneksi di seluruh pelabuhan untuk mengumpulkan data secara real-time. 2) Otomatisasi dan Robotika pada berbagai tahap operasional, termasuk bongkar muat kapal, pemindahan kontainer, dan transportasi internal di pelabuhan. 3) Sistem keamanan yang canggih seperti pengenalan wajah, pengenalan plat kendaraan dan pemantauan video cerdas. 4) Interoperabilitas sistem. Dengan integrasi sistem-sistem yang berbeda, termasuk Sistem Informasi Manajemen (PMS), sistem keamanan, serta sistem operasional lainnya agar dapat beroperasi bersama secara efisien. Dengan menerapkan elemen-elemen tersebut, implementasi teknologi dalam pembangunan pelabuhan tanjung priok dapat menciptakan ekosistem logistik yang lebih terhubung, adaptif, dan efisien, serta memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan dan daya saing pelabuhan dalam skala global.

Perluasan Jalan Akses ke Pelabuhan Tanjung Priok

Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta merupakan salah satu pelabuhan terbesar dan tersibuk di Indonesia. Sebagai pelabuhan utama, Pelabuhan Tanjung Priok terus menjaga, mengembangkan dan mempertahankan kemampuan logistiknya untuk memperkuat daya saing industri negara dalam lingkungan perdagangan dan investasi domestik dan internasional. Perluasan jalan akses pelabuhan tanjung priok dapat mendukung dan menampung banyak kendaraan serta memberikan manfaat yang besar bagi ekspor impor indonesia. Saat akses jalan luas dapat menimbulkan manfaat tertentu, diantaranya: 1) Meningkatkan efisiensi pengiriman

barang dan logistik karena kurangnya hambatan lalu lintas. 2) Mendukung aktivitas perdagangan karena dapat mempercepat pendistribusian barang dan mengurangi waktu perjalanan. 3) Dapat membantu mengurangi polusi dan emisi karbon karena kendaraan menghabiskan waktu yang lebih sedikit di jalan. Selain dampak positif perluasan jalan Tanjung Priok, ada dampak karena keterbatasannya akses ke pelabuhan Tanjung Priok. Diantaranya adalah: 1) Dapat memperlambat pengiriman barang dan logistik yang nantinya akan berdampak pula pada rantai pasok dan bisnis yang terkait. 2) Biaya transportasi yang meningkat karena waktu perjalanan yang lebih lama dan kebutuhan bahan bakar yang lebih besar. 3) Kemacetan yang terjadi karena keterbatasan akses menyebabkan peningkatan polusi udara karena kendaraan yang berjalan lambat atau berhenti dalam lalu lintas. Dari dampak diatas penting dicatat bahwa manfaat atau dampak tersebut juga tergantung pada manajemen lalu lintas, perencanaan kota, dan pengelolaan logistik secara keseluruhan. Peningkatan infrastruktur harus diimbangi dengan kebijakan dan tindakan yang mendukung mobilitas yang berkelanjutan dan pengelolaan lalu lintas yang efektif. Contoh pembangunan akses Tanjung Priok dilakukan pada 2008 guna Memfasilitasi arus barang ke Tanjung Priok, pelabuhan impor dan ekspor utama Indonesia. Pekerjaan pelebaran jalan akan dimulai pada Sesi 1, Rorotan-Cilincing sepanjang 3,4 km, dan merupakan jalan tol pertama dengan model yang dibangun langsung oleh pemerintah dan dilelang kepada investor yang berminat. Nilai kontrak proyek ini sebesar Rp 722,7 miliar dan dibiayai oleh Japan Bank for International Cooperation (JBIC). Pembangunannya dimulai pada Januari 2009 dan diserahkan kepada pemerintah pada tahun 2010. Hingga 4 Januari 2010, pengerjaan konstruksi Tanjung Priok seksi E1 telah mencapai progres 66 persen, dan rincian progres pekerjaan tiang pancang 1 dan pelat tiang 2 dan 3 masing-masing telah mencapai 45 persen dan 25 persen, mencapai 100 persen. Sedangkan *flyover* 1 dan *flyover* 2 masing-masing sebesar 75 Persen dan 35 persen. Jalan akses Tanjung Priok ini merupakan bagian dari Jalan Jabodetabek yang terkoneksi dengan Jalan Lingkar Luar Jakarta (JORR) dan juga akan terkoneksi dengan Tol Cibitung-Siringsin. yang termasuk bagian dari JORR II. Pada 7 Mei 2010 konstruksi tol akses Tanjung Priok seksi E-1 sudah selesai di angka 91,62% dan ditargetkan pada bulan Juli 2010. Pembangunan tol Pelabuhan Tanjung Priok terbagi menjadi lima seksi, yaitu seksi Timur-1 yang sedang tahap pengerjaan, seksi Timur-2 Cilincing Jampea (4,2 Km), seksi Barat-1 Jampea Kp. Bahari (2,8 Km), seksi Barat-2 Kp. Bahari ruas tol (2,9 Km) dan seksi Utara-Selatan Jampea Kebon Bawang (1,7 Km). Kehadiran tol

Kajian Pembangunan[Najma Resti Aulia, Talita Maritza, Dian Mutiara,Disma Prasaja]

Cibitung-Cilincing yang juga termasuk dalam jaringan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR II) yang menghubungkan kawasan industri di Cikarang dan Pelabuhan Tanjung Priok, yang mendukung kelancaran dalam pergerakan logistik dan komuter, khususnya di kawasan industri Cibitung-Cilincing. Akses tol JORR 2 yang terkoneksi dalam jalan tol Cibitung-Cilincing terdiri dari: 1) Tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran (14 Km) yang sudah bisa diakses.. 2) Tol Kunciran - Serpong di (11 Km) telah selesai di bangun dan beroperasi.. 3) Tol Serpong - Cinere (10,14 Km) telah selesai pembangunan dan beroperasi. 3) Jalan Tol Cinere - Jagorawi (14,6 Km) sedang dalam tahap penyelesaian pembangunan Seksi 3A & 3B yaitu jalan (Kukusan - Limo). 4) Tol Cimanggis - Cibitung (26,18 Km) saat ini sedang dalam tahap penyelesaian konstruksi Seksi 2A & 2B yakni (Jatikarya - Cibitung). Keberadaan Tol Cibitung - Cilincing ini kemudian dilengkapi dengan rest area yang lengkap dan kegiatan logistik. Selain dilengkapi *rest area* yang lengkap, juga dipasang gudang kontainer, bengkel kontainer, fasilitas pencucian kontainer, warehouse yang modern, dan parkir mobil serta kendaraan besar seperti truk.

Pendalaman Teknologi Low Water Spring di Tanjung Priok

Terminal JICT II adalah sebuah terminal yang dikhususkan untuk penanganan kapal laut. Namun, hingga tahun 2012 terminal tersebut tidak dioperasikan, karena dangkal yang menyebabkan kapal-kapal pengangkut tidak bisa menepi sampai ke terminal. Kedalaman air laut hanya sekitar -7 LWS (*low water spring*/sumber air surut), sehingga kapal-kapal besar dari luar negeri tidak bisa masuk. Situasi ini sangat buruk bagi pelayanan pelabuhan Tanjung Priok. Terminal 2-JICT di Priok masih belum terpakai atau tidak terpakai karena kedalaman dermaga hanya memiliki mata air terendah (*low water*) -7 hingga -8 sehingga hal tersebut tidak memungkinkan kapal internasional (*ocean-going ship*) berlabuh. Namun terdapat adanya kemungkinan berlabuh kapal kontainer domestik. Pada tahun 2021, Direktur Jenderal Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok Sahat Simatupang masih optimis bahwa fasilitas yang terdapat di terminal 2-JICT dapat segera diubah menjadi tempat berlabuhnya kapal peti kemas internasional dan domestik. Satu tahun telah berlalu sejak merger dari tahun 2022 hingga 2023. Pelindo siap merevitalisasi fasilitas eks JICT di Pelabuhan Tanjung Priok. Revitalisasi ini meliputi rehabilitasi halaman kontainer dan pendalaman eks dermaga 2-JICT dari sebelumnya sumber air terendah hanya (*low water*) -9 meter menjadi -12 meter (*low water*). Setahun setelah merger pelabuhan,

BUMN dan Pelindo semakin memperkuat komitmennya dalam mendukung program pemerintah untuk menciptakan pelabuhan dan jasa logistik dalam negeri yang efektif dan efisien.

REFERENSI

- (n.d.). Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Retrieved January 2, 2024, from <https://idih.dephub.go.id/>
- Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan. (2023, Januari 16). *Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan*. Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan. Retrieved Desember 1, 2023, from <https://bpjt.pu.go.id/berita/dukungan-penyelesaian-jorr-2-jalan-tol-cibitung-cilincing-segera- tersambung-seluruhnya>
- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Utara. (2018). *Tabel/Indikator BPS Kota Jakarta Utara*. Tabel/Indikator BPS Kota Jakarta Utara. Retrieved November 22, 2023, from <https://jakutkota.bps.go.id/subject/8/ekspor-impor.html#subjekViewTab3>
- Buku Informasi Statistik Infrastruktur PUPR Tahun 2021. (2021). *Open Data PUPR*. Buku Informasi Statistik Infrastruktur PUPR Tahun 2021. <https://data.pu.go.id/buku-informasi-statistik-infrastruktur-pupr-tahun-2021>
- Dampak Pembangunan Infrastruktur bagi Perekonomian Indonesia Halaman 1. (2023, March 1). Kompasiana.com. Retrieved January 2, 2024, from <https://www.kompasiana.com/aisyahsyarifah3000/63ff1c5108a8b561d72eb632/dampak-pembangunan-infrastruktur-bagi-perekonomian-indonesia>
- DERMAGA JICT II AKAN LAYANI KAPAL ANTAR PULAU Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2012, November 7). Kementerian Perhubungan. Retrieved January 2, 2024, from <https://dephub.go.id/post/read/dermaga-jict-ii-akan-layani-kapal-antar-pulau-15207>
- Kementerian PUPR. (n.d.). Kementerian PUPR. Retrieved January 2, 2024, from <https://pu.go.id/berita/konstruksi-tol-akses-tanjung-priok-seksi-e-1-selesai-91-pers>
- Kementerian PUPR. (2008, December 1). Kementerian PUPR. Retrieved January 2, 2024, from <https://pu.go.id/berita/pembangunan-akses-tanjung-priok-segera-dilakukan>
- Kementerian PUPR. (2008, December 1). Kementerian PUPR. Retrieved January 2, 2024, from <https://pu.go.id/berita/pembangunan-akses-tanjung-priok-segera-dilakukan>
- Kementerian PUPR. (2010, January 4). Kementerian PUPR. Retrieved January 2, 2024, from <https://pu.go.id/berita/konstruksi-akses-tanjung-priok-seksi-e1-capai-66-persen>
- Natalia, M. (2023, May 19). Sri Mulyani Beberkan Kemajuan Infrastruktur Indonesia dalam 10 Tahun Terakhir. *Ekonomi Bisnis*. Retrieved January 2, 2024,

Kajian Pembangunan[Najma Resti Aulia, Talita Maritza, Dian Mutiara,Disma Prasaja]

from <https://ekbis.sindonews.com/read/1102603/33/sri-mulyani-beberkan-kemajuan-infrastruktur-indonesia-dalam-10-tahun-terakhir-1684479933>

P, R., S, N., M.A., N., & W, T. (2022, August 30). Peluang dan Tantangan Sumber Daya Manusia dalam Penyelenggaraan Pelabuhan Cerdas (Smart Port) Nasional di Masa Revolusi. YouTube. Retrieved January 2, 2024, from <https://doi.org/10.25104/warlit.v32i1.1524>

Pelabuhan Indonesia Mau Jadi Hub Internasional, Ini Tantangannya. (2021, June 28). Ekonomi. Retrieved January 2, 2024, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210628/98/1410671/pelabuhan-indonesia-mau-jadi-hub-internasional-ini-tantangannya>

S, D. G., Yahya. (2018, July 30). Transhformasi Pelabuhan Tanjung Priok dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Retrieved January 2, 2024, from <https://doi.org/10.36859/jdg.v3i01.60>

Sudah Setahun Merger, Pelindo Siap Revitalisasi Fasilitas eks JICT-2. (2022, December 23). Logistik News. Retrieved January 2, 2024, from <https://www.logistiknews.id/2022/12/23/sudah-setahun-merger-pelindo-siap-revitalisasi-fasilitas-eks-jict-2/>

TERMINAL 2-JICT PRIOK: Optimalisasi dinilai lamban. (2012, July 21). Ekonomi. Retrieved January 2, 2024, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20120721/98/87177/terminal-2-jict-priok-optimalisasi-dinilai-lamban>

Throughput Pelabuhan Tanjung Priok Ditengah Lilitan Rantai Pasok Global Akibat Pandemi. (2022, March 4). Logistik News. Retrieved January 2, 2024, from <https://www.logistiknews.id/2022/03/04/throughput-pelabuhan-tanjung-priok-ditengah-lilitan-rantai-pasok-global-akibat-pandemi/>